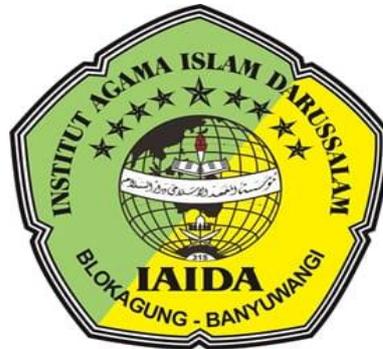


**PROGRAM BIMBINGAN KARIR  
SEBAGAI KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA  
(Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung)  
TEGALSARI BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



Oleh:

MUJIB ZAYNURI

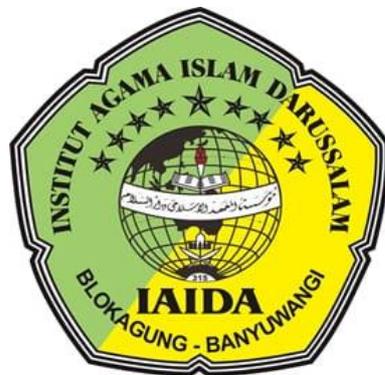
NIM: 17122110049

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR  
SEBAGAI KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA  
(Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung)  
TEGALSARI BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

MUJIB ZAYNURI

NIM: 17122110049

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“PROGRAM BIMBINGAN KARIR SEBAGAI KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA (Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung) Tegalsari BANYUWANGI”** yang ditulis oleh Mujib Zaynuri ini, telah disetujui untuk diuji dalam forum ujian Skripsi.

Banyuwangi, 8 Agustus 2021

Pembimbing 1



M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd.  
NIPY, 351629129101

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung) Tegalsari Banyuwangi**" yang ditulis oleh Mujib Zaynuri ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada hari Sabtu 08 Agustus 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd, .....  
3151629129101 
2. Anggota:
  - a. Penguji I : Abd. Rahman, S.Ag, M.H .....  
3150517077001 
  - b. Penguji II : Masnida, M.Ag .....  
3151706068901 

Banyuwangi, 7 Agustus 2021

Mengesahkan

DEKAN

  
Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIPY. 3150128107201

## **ABSTRAK**

Zaynuri Mujib, Program bimbingan karier sebagai Kesiapan memasuki dunia kerja(studi kasus SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi)Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung – Banyuwangi. Pembimbing M. Rizqon musafiri M.Pd.

Kata kunci:Program Bimbingan karier kesiapan memasuki dunia kerja

Penelitian ini di latar belakanginya adanya permasalahan yang dialami para siswa yang akan memasuki dunia kerja. Tentu banyak orang yang sukses dalam bekerja, baik dari tempat, jabatan, dan gaji. Tetapi sebelum memasuki dunia kerja para siswa SMK yang tentu akan langsung bekerja perlu adanya bimbingan karier, karena karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk bimbingan karier dalam kesiapan memasuki dunia kerja. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk bimbingan karier dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suatu kegiatan bimbingan karier akan berhasil apabila ada bentuk layanan informasi, orientasi, penempatan, pembelajaran, dan konseling individu, dan di dukung oleh kepala sekolah.

Kata Kunci: Program Bimbingan Karir, kesiapan Memasuki Dunia Kerja

## ABSTRACT

Zaynuri Mujib, Career guidance program as Readiness to enter the world of work (case study of SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi) Islamic Counseling Guidance Study Program Darussalam Islamic Institute Blokagung – Banyuwangi. Supervisor M. Rizqon musafiri M.Pd.

Keywords: Career Guidance Program readiness to enter the world of work

This research is based on the background of the problems experienced by students who will enter the world of work. Of course many people are successful at work, both in terms of place, position, and salary. But before entering the world of work, vocational students who will immediately work need career guidance, because careers are one of the important aspects in individual career development. The ability to make decisions is the main goal of career planning that must be taken by every individual. The focus of research in this study is how to form career guidance in readiness to enter the world of work. The purpose of this study is to determine the form of career guidance in readiness to enter the world of work.

In this research, the type of research used is qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that a career guidance activity will be successful if there are forms of information services, orientation, placement, learning, and individual counseling, and are supported by the principal.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji pada Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr.H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
3. Halimatus Sa'diyah, S.Psi. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
4. M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Kedua orang tua dan keluarga selaku kelompok penjamin kesejahteraan jiwa dan raga penulis
7. Dan semua pihak baik langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dhoif.

Akhirnya kepada Allah Azza wa Jalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Blokagung 08 Agustus 2021

**Mujib Zaynuri**  
NIM: 17122110024

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....	xii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II: KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	19
1. Program .....	19
2. Bimbingan Karir .....	21
3. Kerja .....	29
4. Kesiapan Kerja.....	31
C. Kerangka Konseptual .....	33

BAB III: METODE PENELITIAN .....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Kehadiran Peneliti .....	37
D. Subjek Penelitian .....	37
E. Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Analisis Data .....	42
H. Keabsahan Data .....	43
I. Tahapan-tahapan Penelitian .....	48
BAB IV: PAPARAN DATA DAN ANALISIS .....	50
A. Paparan Data dan Analisis .....	50
1. Setting Penelitian .....	50
2. Deskripsi Data dan Analisis .....	56
B. Temuan Penelitian .....	68
BAB V: PEMBAHASAN .....	69
BAB VI: PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	82
CEK PLAGIASI .....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	84
RIWAYAT HIDUP .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.1	Data Siswa SMK Darussalam Blokagung.....	55
Tabel 2.2	Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Darussalam.....	56
Tabel 2.3	Temuan Penelitian.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	35
-----------------------------------	----

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ḏ	zet (dengan titik bawah)
ر	Râ'	ṛ	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef

ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em
ن	Nûn	N	'en
و	Wâwû	W	We
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

#### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مُتَعَدِّدَةٌ ditulis muta'addidah

#### C. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan dibaca h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang al), kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : جَمَاعَةٌ ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmatul-auliyā'

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat (fathah, kasrah, dan dhomah), ditulis t

4. Contoh : زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakātul fitri

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

Contoh : جَاهِلِيَّةٌ ditulis jāhiliyah

كَرِيمٌ ditukis karīm

فُرُوضٌ ditulis furūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh: بَيْنَكُمْ ditulis bainakum

قَوْلٌ ditulis qaulu

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof (').

Contoh: مُؤَنَّثٌ ditulis mu'annaś

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

Contoh: الْقِيَاسُ ditulis al-qiyā

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l (el) diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis as-syam

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: الشَّيْخُ السَّلَامُ ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām

#### J. Pengecualian

Sistem transliterasi tidak berlaku pada:

1. Konsonan kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia dan terdapat pada Kamus Bahasa Indonesia, seperti al-Qur'an, hadis, mazhab, syari'at, lafaz, dll.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab, la Tahzan, dll.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti Quraish Shihab, dll
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, dll.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Bimbingan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tentangan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu.

Di dunia ini ada tiga kelompok masa: pertama, masa lalu yang sudah terlewati dan menjadi sejarah, kedua, masa sekarang yaitu masa yang sedang dilewati, yang mana Tindakan-tindakan dan keputusan dimasa sekarang akan menentukan kehidupan seseorang dimasa yang akan datang, dan ketiga, adalah masa depan yaitu, masa yang akan dilalui oleh setiap orang. Ketika seseorang akan ditemukan dengan masa depannya, maka hal ini menjadi misteri bagi setiap individu karena tidak tahu hal-hal apa yang akan menimpa kelak, apakah akan hidup lebih baik dari sekarang atau malah lebih buruk dari sekarang. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki *skill* untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan dan persaingan kerja, dengan memiliki *skill* maka seseorang ada

kemungkinan kecil untuk tidak diterima dalam instansi atau perusahaan yang diinginkan.

Ada berbagai keresahan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan karirnya masih rendah, hal tersebut tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, pemilihan rencana kerja, maupun yang berkaitan dengan ketidak siapan para peserta didik dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja.

Fenomena tidak siap pada peserta didik dalam memasuki dunia kerja maupun studi lanjutan terjadi pada siswa SMK/SMA, seperti yang terjadi pada SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa?” , “akan bekerja dimana dan menjadi apa?” mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim.

Sulitnya jurusan yang sesuai di perguruan tinggi terdekat merupakan suatu hal yang membuat para peserta didik SMK Darussalam lebih memilih untuk bekerja, dan juga sulit mencari pekerjaan juga menjadi problem dan membuat peserta didik mengalami kebimbangan.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karir. Untuk

itulah, mereka harus mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, sebagai kekuatan serta kelemahan yang ada pada diri individu. Dalam hal ini, tentu tidak cukup hanya memahami diri. Namun juga harus disertai akan kondisi yang ada dilingkungan sekitar, seperti kondisi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek pekerjaan, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan dunia kerja. Sehingga pada kesempatan tersebut peserta didik dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karier yang akan ditempuh kelak.

Melalui program bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karier di masa mendatang. Melalui bimbingan karier diharapkan karier yang disiplin peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Jika memperoleh bimbingan karier yang tepat, maka hidup akan bahagia, dan kebahagiaan adalah tujuan hidup setiap orang. Oleh sebab itu bimbingan karier sangat dibutuhkan pada ranah pendidikan.

“Karir dipandang oleh masyarakat awam sebagai sebuah istilah yang eksklusif dan menjadi wacana dikalangan terbatas saja, misalnya bagi orang yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi, pejabat atau orang yang sukses disektor bisnis, pemerintah dan birokrasi karier”. Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentang aktivitas pekerjaan dengan melibatkan

berbagai perilaku, dalam hal ini seseorang memajukannya dengan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai satu rentang hidup sendiri. Defenisi ini memandang karier sebagai rentang aktifitas pekerjaan yang diakibatkan oleh adanya kekuatan interperson pada diri manusia, karena adanya motivasi, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai modal dasar bagi individu.<sup>1</sup>

Bimbingan karir sebagai suatu proses diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian peserta didik dalam menentukan arah pilihan karier ini siswa dapat mengetahui kondisi diri mereka masing-masing dan informasi lingkungan karir yang diperlukan bagi diri setiap siswa untuk merencanakan karier yang memberikan tingkat kepuasan kerja yang diharapkan dan bertanggung jawab.

Sesungguhnya dalam Islam sendiri sangat menegaskan betapa pentingnya bekerja dan menyeru pada pemeluknya untuk bekerja keras mencari rizki, membuang rasa malas, menganggur dan pasrah pada keadaan. Hal ini terbukti dalam firman Allah SWT, Q.S Al-jumuah: 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

---

<sup>1</sup> Mamat Supriano Ilfianda, *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karier*, ( Tasik Malaya: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, 2006), hlm 1.

*Artinya: “ apabila telah di tunaikan Shalat, maka bertebaran kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.<sup>2</sup>*

Pentingnya Bimbingan karier di SMK Darussalam berperan penting dalam mengembangkan kemandirian siswa dalam memilih jenjang pendidikan lanjut atau dalam memilih pekerjaan, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang. Dengan demikian lulusan SMK Darussalam diharapkan memiliki sikap kemandirian dalam memilih jenjang pendidikan lanjutan ataupun pekerjaan, serta mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karier. Terkait dengan hal tersebut diharapkan pelaksanaan bimbinga karier di SMK Darussalam dapat terus terlaksana dan semakin ditingkatkan, agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengembangkan kemandirian karier siswa.

Pentingnya bimbingan karir bagi siswa merupakan hal yang paling penting untuk mengarahkan siswa-siswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. Pemilihan karir yang tepat pada siswa, akan memberikan kepuasan dan akan meraih hasil yang maksimal.

Kekeliruan pada pemilihan karir, akan berdampak secara luas pada kehidupan seseorang selanjutnya, yang kemungkinan akan menurunkan

---

<sup>2</sup> Al-Alyy Depatemen Agama Republik Indonesian, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV, Penerbit Diponegoro, 2006), hlm 442.

prestasi bahkan frustrasi dan gangguan psikologis, karena ketidakmampuan beradaptasi, hasil yang diperoleh tidak maksimal, tertutupnya bakat-bakat bawaan yang sebenarnya lebih dominan dan lain-lain. Salah satu tempat yang paling tepat dalam pengarahannya dan pencerahan pemilihan minat dan bakat (bimbingan karir) adalah pada saat usia remaja, sekitar usia sekolah menengah atas. Bahkan dirasakan, pemilihan karir pada usia ini adalah sebuah kewajiban untuk membantu siswa-siswa menentukan karirnya kedepan. Usia ini, merupakan pangkal dari masalah seseorang yang akan dijalankannya pada usia perkembangan selanjutnya.

Bantuan yang diberikan akan membantu mereka menjalani hidup mereka penuh dengan penerimaan, sesuai dengan minat dan bakatnya, dan diharapkan akan memberikan hasil yang maksimal, karena karir yang dipilihnya merupakan potensi yang dimilikinya. Sehingga tidak ada lagi kata-kata, “bakat yang terpendam”

Atas dasar pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya dipandang perlu untuk diteliti secara empiris kaitan antara kemandirian karier siswa khususnya kemandirian dalam memilih pendidikan lanjutan dengan pelaksanaan bimbingan karier. Penelitian ini dirumuskan dalam judul:” Program Bimbingan Karier sebagai Penunjang Memasuki Dunia Kerja (Studi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Bayuwangi )”

## **B. Fokus Penelitian**

Permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari yang dianggap penting untuk dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Bimbingan Karier Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dalam kesiapan peserta didik menuju dunia kerja?
2. faktor pelaksanaan layanan Bimbingan Karir sebagai Kesiapan memasuki Dunia Kerja pada siswa siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum di usahakan untuk mengetahui hasil Program Bimbingan Karir sebagai Penunjang Memasuki Dunia Kerja, sedangkan lebih khusus penelitian ini ditunjukkan pula untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk Bimbingan Karier Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui faktor dalam pelaksanaan bimbingan karier pada SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas,berikutnya manfaat penelitian ini,sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi strata satu (S1) jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi diharapkan juga bisa memberikan kontribusi dalam bidang Konseling karir. Adapun secara detail manfaat penelitian tersebut terbagi dalam dua bagian diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan memperkaya khazanah konseling karir
- b. Manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada Lembaga pendidikan untuk dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan bimbingan karir lebih tepatnya untuk mendapatkan kualitas yang diharapkan.
- b. Sebagai pengamalan Tri Darma Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

## E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Program

Program diartikan sebagai suatu rancangan atau rencana kegiatan yang tersusun secara sistematis. Program adalah suatu unit atau satuan kegiatan yang merupakan realisasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses sinambungan.<sup>3</sup>

Kesuksesan kita sebagai seorang umat Islam akan dilihat dari bagaimana cara kita melakukan peribadatan dan kadar ketakwaan kita kepada Allah SWT. Tidak ditentukan dari seberapa sering kuantitas ibadah namun lebih pada kualitas Ibadah yang dikerjakan dan efek setelah melakukan ibadah tersebut. Islam memiliki pedoman yang menuntun umatnya agar selalu mengatur segala bentuk kegiatannya dengan baik, teratur dan disiplin. Entah itu kegiatan yang bersifat duniawi atau ukhrowi.

Beberapa pepatah dan peribahasa banyak sekali yang memberi pesan betapa pentingnya kepedulian kita kepada waktu dan kedisiplinan. Seperti, “waktu adalah uang”, “waktu yang hilang

---

<sup>3</sup> Nurihsan, J. dan Sudianto, A. *Program Bimbingan karir Untuk Mencapai Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas, Tesis.* (2005) Bandung: Prodi Bimbingan dan Konseling Spa UPI. Tidak diterbitkan.

tidak akan ditemukan lagi” dan banyak lagi lainnya yang menjelaskan betapa pentingnya introspeksi, dan menghargai waktu yang diberikan Allah kepada kita dengan melakukan hal-hal baik dan bermanfaat.

Salah satu ayat yang sangat relevan untuk dijadikan pedoman kesuksesan dunia dan ukhrowi kita terdapat dalam surat Al-Hasyr ayat 18. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Dalam Tafsirnya Ibnu Katsir menjelaskan taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari laranganNya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan “saya telah menegakkan shalat”, setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna takwa sendiri saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan. Begitu pula penjelasan Al-Qurthubiy yang menyatakan bahwa perintah taqwa (pada ayat ini) bermakna: “Bertaqwalah pada semua perintah dan larangannya, dengan cara melaksanakan kewajiban-kewajibanNya yang dibebankan oleh Allah kepada diri kita, sebagai orang yang beriman, dan menjauhi larangan-larangan Allah, yang secara

keseluruhan harus kita tinggalkan dalam seluruh aspek kehidupan kita”<sup>4</sup>

## 2. Bimbingan Karir

Bimbingan karier merupakan pekerjaan, profesi seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan. Apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan rutinitasnya. sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya, maka dapat dipastikan ia akan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun diperlukan adanya kesesuaian tuntunan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam seseorang. Untuk mengarah ke hal tersebut, diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan tugas salah satu pembimbing untuk mengarahkannya. Dengan demikian jelaslah apa sebenarnya bimbingan karir itu.<sup>5</sup>

Dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karier yang akan ditempuh itu tidak lepas dari

---

<sup>4</sup> <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-ayat-18-intropeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran1/>, 3 Agustus 2021

<sup>5</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Kasus)* Yogyakarta, C.V. Andi Offset, 2010 hal 201

pertimbangannya terhadap berbagai factor yang ada dalam tentangan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu.

### 3. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang dipersiapkan untuk siap kerja, peserta didik memerlukan pengetahuan dan kecakapan.”Kesiapan memasuki dunia kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan”. Diartikan bahwa kesiapan merupakan bentuk kesanggupan seseorang dalam melaksanakan atau mewujudkan apa yang telah dipikirkan sebelumnya<sup>6</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan karya tulis ini terdiri dari tiga bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bab pertama pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dalam penulisan karya tulis ini.

---

<sup>6</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 2010,

- b. Bab kedua menguraikan tentang landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mengemukakan pemecahan masalah yang pernah dilakukan terkait masalah yang dikaji dalam penulisan karya tulis ini.
- c. Bab ketiga dalam karya tulis ini akan menyajikan tentang metode penulisan yang dipergunakan, baik yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data sampai teknik analisis data dan informasi
- d. Bab keempat dalam karya tulis ini membahas Paparan Data dan Analisis. Dalam bab ini, peneliti mengemukakan yang mencakup tentang paparan data dan analisis data.
- e. Bab kelima berisi Pembahasan, dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan Program Bimbingan Karir sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
- f. Bab keenam berisi penutup. Dalam bab ini dijelaskan tentang temuan pokok atau kesimpulan serta saran atau rekomendasi.

## **BAB II** **Kajian Pustaka**

Suatu hal yang sangat penting bagi penelitian ini adalah bagaimana menemukan, Menyusun, dan menggunakan kajian Pustaka yang relevan dalam bidang penelitiannya. Kajian Pustaka nantinya memuat teori-teori yang sesuai dengan bidang penelitian yang selanjutnya akan penulis bahas di bawah ini.

### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian terdahulu ini menggunakan 3 penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu pertama di tulis oleh sa'adah, Fatihah, pada tahun 2020 dengan mengambil judul: Implementasi Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Sunan Derajat Pacitan Lamongan. *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah adanya tingkat penurunan tenaga kerja di kabupaten Lamongan yang kian melonjak hingga tahun ketahun. Penurunan tenaga kerja telah di dominasi dari tingkat SMK yang dalam aliensasinya sekolah yang memiliki keunggulan dalam mewujudkan atau menghasilkan generaasi pekerja. Tujuan penelitian ini untuk implementasi layanan Bimbingan karir dalam peningkatan Kesiapan Kerja Siswa di Sekolah SMK Sunan

Derajat Pacitan Lamongan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena-fenomena dilapangan. Kesimpulan penelitian dari Sa'adah, Fatimah ini adalah Layanan Bimbingan Karir siswa dalam meningkatkan kesiapan kerja pada program studi tata busana dilakukan dengan pemberian materi di dalam kelas yang dilakukan oleh kejuruan sementara guru BK/konselor sebagai motivator.

2. Penelitian terdahulu yang kedua ini dilakukan oleh Nurilmi dalam skripsinya pada tahun 2020 yang berjudul: Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsinya adalah pada pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja terhadap siswa yang mengalami kecemasan yang disebabkan oleh faktor lingkungan di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat. Tujuan dalam penelitian ini upaya yang dilakukan dalam membina siswa memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat. Metode penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis tersebut terdiri dari 3 alur, Teknik analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja ini membawa dampak positif. Guru

pembimbing melakukan perannya dengan cara memberikan bimbingan setiap minggu sekali dengan jam yang telah ditentukan.

3. Penelitian terdahulu yang ketiga ini dilakukan oleh Junaidi Jauhar dan Risep Maryani dalam jurnalnya pada tahun 2018 yang berjudul: Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa SMAN Surulangun Rawas Ulu Muratara Palembang.

Permasalahan yang dibahas dalam jurnalnya adalah fenomena kebingungan siswa SMAN Surulangun terhadap karir yang akan diambil. Pendidikan yang sedang ditempuh banyak yang tidak sejalan dengan karir yang sebenarnya diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengarahkan para siswa untuk karir mereka di masa akan datang, supaya para siswa tidak kebingungan dalam mengambil keputusan. Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dipilih karena memiliki kesesuaian dengan sifat penelitian yang berusaha mengamati aktivitas manusia dalam penerapan Bimbingan Karir pada siswa kelas XII SMAN SURULANGUN RAWAS ULU MURATARA PALEMBANG.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sekolah berperan sebagai Lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan anggota masyarakat yang berguna dan produktif. Untuk itu sekolah tidak hanya terbatas dengan program pendidikan yang menekankan segi akademis saja, melainkan melengkapinya

dengan membina pribadi siswa agar menjadi pribadi yang mampu memahami, merealisasikan, dan mengarahkan dalam kehidupan masyarakat.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Meskipun dalam penelitian terdahulu mengangkat judul yang hampir sama dengan penelitian ini, yakni meneliti program bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja, akan tetapi dari sekian penelitian belum ada yang bersamaan mengangkat ataupun meneliti program bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja. Dalam penelitian ini, program bimbingan karir mempunyai peran penting dalam memperhatikan cara-cara yang tepat untuk membimbing seseorang pada situasi yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan karir yang dilakukan di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, dan faktor pelaksanaan dalam bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, judul, dan tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	sa'adah Fatihah, skripsi 2020, Implementasi Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Sunan Derajat Pacitan Lamongan. <i>Skripsi</i> , Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Layanan Bimbingan Karir siswa dalam meningkatkan kesiapan kerja pada program studi tata busana dilakukan dengan pemberian materi di dalam kelas yang dilakukan oleh kejuruan sementara gug BK/konselor sebagai motivator.	Membahas tentang bimbingan karir dalam kesiapan kerja	Lebih fokus ke evaluasi hasil dari pelaksanaan bimbingan karir
2	Nurilmi, skripsi 2020, BKI UIN Sumatera Utara Medan, Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang, Tualang Langkat	pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja ini membawa dampak positif. Guru pembimbing melakukan perannya dengan cara memberikan bimbingan setiap seminggu sekali dengan jam yang memang sudah ditentukan	Membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja	Memfokuskan pada upaya yang dilakukan dalam membina siswa dalam memasuki dunia kerja
3	Junaidu Jauhari, Risep Maryani, artikel 2018, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa	Sekolah tidak hanya terbatas dengan program pendidikan yang menekankan segi akademis saja, melainkan melengkapinya dengan membina pribadi siswa yang	Memfokuskan pada program bimbingan karir	terletak pada pengelolaan bimbingan karir.

SMAN Surulangun Rawas ulu	mampu memahami, merealisasikan, dan mengarahkan dalam kehidupan masyarakat
------------------------------	---

## **B. Kajian Teori Tentang Program Bimbingan Karir**

### **1. Pengertian Program**

Bimbingan Program bimbingan karir merupakan bagian terpadu dari keseluruhan program pendidikan di sekolah. Tujuan program harus dirumuskan dengan jelas dan eksplisit yang menunjang tujuan program. Pelaksanaan program perlu melibatkan semua staf sekolah. Personel bimbingan karir harus jelas tugas dan tanggungjawabnya.

Dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. Dalam kegiatan bimbingan dan perspektif pendidikan, program dapat diartikan sebagai kurikulum.<sup>7</sup> Terlaksananya suatu kegiatan serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan banyak ditunjang oleh rancangan kegiatan yang disusun sebelumnya. Program yang baik akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaannya, baik materi kegiatan, maupun cara mengorganisir personil yang terlibat didalamnya. Dan didalam bimbingan konseling suatu program memang perlu ada, karena untuk memudahkan guru BK dalam pelaksanaannya.

---

<sup>7</sup> Santoso, H. (2010). *Program Bimbingan dan Konseling Pribadi-sosial untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja*, Tesis, Bandung: Prodi Bimbingan dan Konseling, SPs UPL. Tidak diterbitkan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa program bimbingan adalah sebuah sautu perangkat yang didalamnya terdapat susunan yang sistematis, teknis, terukur, dan terjadwal. Berdasarkan pada landasan tetentu dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mencapai sbuah kesuksesan maksimal dalam bidang akademik dan non akademik, karir, pribadi, dan sosialnya.

Salah satu ayat yang sangat relevan utuk dijadikan pedoman kesuksesan dunia dan ukhrowi kita terdapat dalam surat Al-Hasyr ayat 18. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Dalam Tafsirnya Ibnu Katsir menjelaskan taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari laranganNya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan “saya telah menegakkan shalat”, setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna takwa sendiri saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan. Begitu pula penjelasan Al-Qurthubiy yang menyatakan bahwa perintah taqwa (pada ayat ini) bermakna: “Bertaqwalah pada semua perintah dan larangannya, dengan cara melaksanakan kewajiban-kewajibanNya yang dibebankan oleh Allah

kepada diri kita, sebagai orang yang beriman, dan menjauhi larangan-larangan Allah, yang secara keseluruhan harus kita tinggalkan dalam seluruh aspek kehidupan kita”<sup>8</sup>

## 2. Bimbingan Karir

Kamus bahasa Inggris Guidance atau bimbingan dikaitkan dengan kata asal guide, yang diartikan sebagai berikut: menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*Leading*), menuntun (*conducting*), memberikan nasehat (*giving advice*). Kalau istilah Bimbingan dalam 21akart Indonesia diberi arti yang selaras dengan arti-arti yang disebut di atas, maka akan muncul dua pengertian, yaitu memberikan informasi dan mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan.<sup>9</sup>

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-ayat-18-intropeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran1/>, 3 Agustus 2021

<sup>9</sup> W.S. Winkel S.J dan M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abdi, 20017), Cet. 7, hlm. 27

<sup>10</sup> Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 9

Layanan bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimaksud untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.<sup>11</sup>

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, mengenal kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.<sup>12</sup>

Dalam potongan surah Al Maidah ayat 2 di sebutkan:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Yang artinya: “ tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

---

<sup>11</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 15

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 16

Al-Qur'an tetap melakukan penyebaran jiwa sosial dalam jiwa orang-orang muslim dengan menetapkan sholat jamaah pada hari jum'at dimana orang muslim berkumpul di masjid untuk sholat berjamaah.

Sesungguhnya keinginan Al-Qur'an untuk mengarahkan orang-orang muslim untuk mencintai orang lain, dan mengarahkan mereka untuk Bersatu dan menyatukan barisan, akan menumbuhkan dalam jiwa mereka perasaan cinta kepada orang lain dan mengkokohkan dalam mereka kecenderungan untuk mementingkan orang lain.<sup>13</sup>

Karir sebagai posisi yang di tempati semasa hidupnya. Karir seperti pohon keputusan yang menggambarkan titik-titik keputusan seseorang yang dihadapi dari sekolah dasar sampai memasuki dunia kerja, sebagai satu kesatuan tahap-tahap kehidupan dimana berbagai tantangan dihadapi dan dijumpai. Jadi pandangan tentang penelitian bimbingan karir sangatlah luas.<sup>14</sup>

Bimbingan karir dapat diartikan sebagai "proses membantu individu untuk mengembangkan kasatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja"<sup>15</sup> berdasarkan ungkapan tersebut ada dua esensi dasar yang terkandung di dalam pengertian ini, yaitu: a). proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

Dengan memahami uraian pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan,

---

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), Cet 2, hlm 216-218

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Kasus)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset 2005), hlm 201

<sup>15</sup> Sahril Buchori, *Efektifitas Bimbingan Karir untuk Peningkatan Core Work Skill Mahasiswa* (jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling Vol 1 juni 2015), hal 63

layanan pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan, sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya.

a. Bentuk Bimbingan Karir di SMK Darussalam Blokagung

Pada penjelasan sebelumnya telah dijelaskan mengenai peran dan tujuan dari bimbingan karir. Pertanyaan yang timbul kemudian adalah bagaimana pelaksanaan dari bimbingan karir?.

Beberapa jenis layanan bimbingan karir yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah.

1. Layanan Informasi, layanan informasi untuk mengetahui tentang diri sendiri yang mencakup (1) kemampuan intelektual, (2) bakat khusus di akademik, (3) minat umum-khusus, (4) hasil belajar dalam berbagai mata pelajaran, (5) sifat kepribadian, (6) nilai di masa depan, (7) keterampilan yang dimiliki siswa, (8) Kesehatan, (9) kematangan vokasional.
2. Layanan Orientasi, layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup beberapa hal: suasana, Lembaga, dan objek karir,
3. Layanan penempatan, yakni usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih sekolah, dalam mengambil program studi, atau langsung kerja. Layanan ini

bertujuan agar siswa menempatkan diri dalam program studi atau kerja. Layanan penempatan mencakup beberapa hal: perencanaan masa depan, mengambil keputusan, penyalur ke salah satu jalur akademik dan non akademik, pemantapan, pengumpulan data bagi siswa yang telah lulus sekolah.

4. Layanan pembelajaran, layanan ini tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir. Layanan ini mencakup: pembelajaran pendidikan, jabatan, dan pembelajaran lainnya.
5. Layanan konseling individu, layanan ini tentang mengetahui apakah siswa tersebut mempunyai masalah lain atau tidak, dan bertujuan agar lebih mudah bagi pembimbing dalam pelayanan karir. Layanan ini mencakup: keadaan fisik dan rohani, keluarga, lingkungan dan pergaulan.<sup>16</sup>

#### b. Faktor Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Faktor yang mendukung pelaksanaan layanan bimbingan karir yaitu adanya kreativitas guru BK dan wali kelas siswa yang didukung tersedianya waktu yang di berikan oleh sekolah, dukungan kepala sekolah, dan kerja sama dengan guru mata pelajaran lain. Adanya fasilitas yang memadai, dana dan akomodasi(transportasi). Tanpa faktor tersebut kegiatan bimbingan tidaklah berjalan lancar,

---

<sup>16</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2007), hlm 135-136.

apalagi kegiatan di laksanakan dalam naungan pondok pesantren tentu harus mendapat izin dari KABID Pendidikan dan Pengajaran Ponpes Darussalam blokagung Tegalsari Banyuwangi, dan yang mengurus izin tersebut guru BK dan kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dan alhamdulillah SMK Darussalam sudah mendapat izin dari KABID Pendidikan dan Pengajaran Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari banyuwangi, dan kegiatan bimbingan karir dapat terlaksana dengan baik.

c. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Karir

Secara umum diselenggarakannya bimbingan karir di sekolah tingkat SLTA untuk membantu para siswa untuk mengenali potensi dalam dirinya, kemampuannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah ke karir dan cara hidup yang sesuai dengan keinginan para siswa.

Sedangkan tujuan khusus bimbingan karir di SMK adalah sebagai berikut:

- a). Agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri
- b). Agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja.

- c). Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut
- d). Agar siswa dapat meningkatkan ketrampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- e). Agar siswa dapat menguasai ketrampilan dasar yang penting dalam pekerjaan, terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berprakarsa dan sebagainya.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Bimbingan Karir merupakan kegiatan atau layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja, perencanaan serta karir menciptakan kemandirian.

Secara umum Bimbingan Karir memiliki peran aktif dalam menunjang kesiapan dunia kerja para siswa SMK Darussalam dalam karir maupun membantu siswa menetapkan jurusan apa

---

<sup>17</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karir)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset 2010,) hlm 202-203

yang akan di ambil dalam perkuliahan yang akan di pilih, serta menumbuhkan potensi siswa dan memahaminya agar siswa dapat dengan mudah memilih pekerjaan atau jurusan.

d. Prinsip-prinsip Bimbingan karir

Dalam menyelenggarakan bimbingan karir, perlu memperhatikan prinsi-prinsip dalam bimbingan karir.

1. Bimbingan karir merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang, tidak merupakan peristiwa yang terpilih satu sama lain.
2. Bimbingan karir di peruntukkan bagi semua individu tanpa kecuali.
3. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang yang dalam proses berkembang, seperti pelajar atau mahasiswa.
4. Bimbingan karir berdasarkan pada kemampuan individu menentukan pilihannya.
5. Pemilihan dan penyesuaian karir dimulai dengan pengetahuan tentang diri.
6. Bimbingan karir membantu individu untuk memahami dunia kerja dan sejumlah pekerjaan yang ada di masyarakat serta berbagai kehidupan.

Selama menempuh dunia pendidikan, individu berusaha mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Proses ini berlangsung selama 18-20 tahun. Bekerja merupakan proses menerapkan pengalaman selama masa pendidikan, dan proses ini berlangsung dari usia 20 sampai 60 tahun. Terakhir masa pensiun, masa pensiun merupakan fase terakhir dari kehidupan atau “*final chapter of our life*”. Dinamika transisi dari ketiga proses kehidupan tersebut antar individu menunjukkan kecenderungan beragam.

Dalam konteks jalur karir, ada yaitu: 1). *Steady state*, 2), *linear*, 3) *transitory*, dan 4) *spiral*. Jalur *steady state* memerlukan komitmen jangka Panjang dalam sebuah karir, jalur *linear* ditandai oleh adanya mobilitas yang konstan dalam sebuah karir, jalur *transitory* diwarnai oleh adanya pencarian karir yang lebih variative, dan jalur *spiral* ditandai dengan adanya mobilitas karir secara lateral.<sup>18</sup>

### 3. Kerja

Kerja menurut KBBI artinya kegiatan melakukan sesuatu.<sup>19</sup> Kerja menurut Toto Tasmara adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jamamani dan

---

<sup>18</sup> Rahmad, 2013 *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*, (Pekanbaru, Riau Creative Multimedia) hlm 12-13.

<sup>19</sup> Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnonngsuh, *Kamus Besar Bahas Indonesia*, (Semarang: CV, Widiya Karya, 2009), Cet. IX, hlm, 242

rohani) dan di dalam mencapai tujuan tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian kepada Allah SWT.<sup>20</sup>

Dalam hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan Imam Baihaqi : “Sesungguhnya Allah senang jika salah seorang di antara kamu mengerjakan sesuatu pekerjaan yang dilakukan secara professional.” (HR. Baihaqi)

Bekerja di dunia merupakan salah satu jembatan menuju akhirat. Karena itu, bekerja bukan semata-mata mencari penghidupan dunia. Cara kerja kita akan menentukan, apakah kita akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat atau tidak? Maka, setiap langkah kerja kita akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT kelak.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kerja adalah kegiatan yang dilakukan seseorang baik individu kelompok untuk mendapatkan sesuatu salah satunya adalah mendapatkan materi untuk kehidupan.

Pandangan modern melihat kerja sebagai berikut:<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, (Jakarta: Gema Insani pers, 2002), hlm 27

<sup>21</sup><https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=ayat+quran+tentang+kerja>(Agustus, 2021), 21

<sup>22</sup> Anorgo Panji & Widiyanti, *Psikologi dalam Perusahaan*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 1990), hlm, 31-32

- a. Kerja itu merupakan dasar, dan dijadikan bagian yang esensial dari kehidupan manusia. Dan kerja memberikan status, mengikat seorang individu lain serta masyarakat. Kerja merupakan aktivitas social yang memberikan isi dan makna pada kehidupan.
- b. Pada umumnya, baik 31akart maupun pria menyukai kerja, jadi mereka suka bekerja. Jika ada orang yang tidak menyukainya, maka kesalahannya terletak pada kondisi psikologi dan social dari pekerjaan itu, pada kondisi individu yang bersangkutan.
- c. Moral dari pekerja dan pegawai itu tidak mempunyai kaitan langsung dengan kondisi fisik atau material dari pekerjaan. Pekerjaan yang betap berat, berbahaya, akan dilaksanakan dengan senang hati oleh satu tim kerja yang memiliki solidaritas kelompok yang kokoh dan moral tinggi.
- d. Insentif kerja itu banyak sekali bentuknya, di antaranya ialah: uang merupakan insentif yang penting.

Dengan pandangan modern tersebut pastinya menjadi motivasi bagi siswa dan membentuk pola yang lebih baik, sehingga memiliki keberanian hingga kemandirian terbrntuk.

#### **4. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang dipersiapkan untuk siap kerja, peserta didik memerlukan

pengetahuan dan kecakapan.”Kesiapan memasuki dunia kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan”. Diartikan bahwa penunjang merupakan bentuk kesanggupan seseorang dalam melaksanakan atau mewujudkan apa yang telah dipikirkan sebelumnya

42UU No 13 tahun 2003 dalam Undang-Undang Ketenaga Kerjaan mengatakan bahwa “tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat”<sup>23</sup>. Jadi dapat diartikan bahwa tenaga kerja haruslah memiliki sikap mandiri dan dapat melakukan pekerjaan yang bermanfaat.

Indikator kesiapan kerja yaitu,

- a. Kondisis fisik: meliputi kondisi aspek tubuh(Lelah,alat pendengar,keadaa,dan yang paling parah yaitu cacat tubuh)
- b. Mental dan emosional: meliputi kondisi untuk mengolah perasaan,dan jiwa.

---

<sup>23</sup> Undang-undang Sekretariat Negara RI Pasal 1 angka 1 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagaankerjaan.

Kebutuhan-kebutuhan,motif,dan tujuan: kebutuhan yang didasari adalah kebutuhan yang akan mendorong usaha/membuat seseorang siap untuk berbuat melalui motif,atau tujuan yang dimiliki.

Peneliti mengambil fokus tersebut karena untuk membentuk kesiapan kerja dibutuhkan siapnya kondisi fisik, mental, emosi serta adanya motif ataupun tujuan yang mendasari suatu kegiatan yang harus diikuti oleh ketrampilan dan ilmu pengetahuan.

### **C. Kerangka Konseptual**

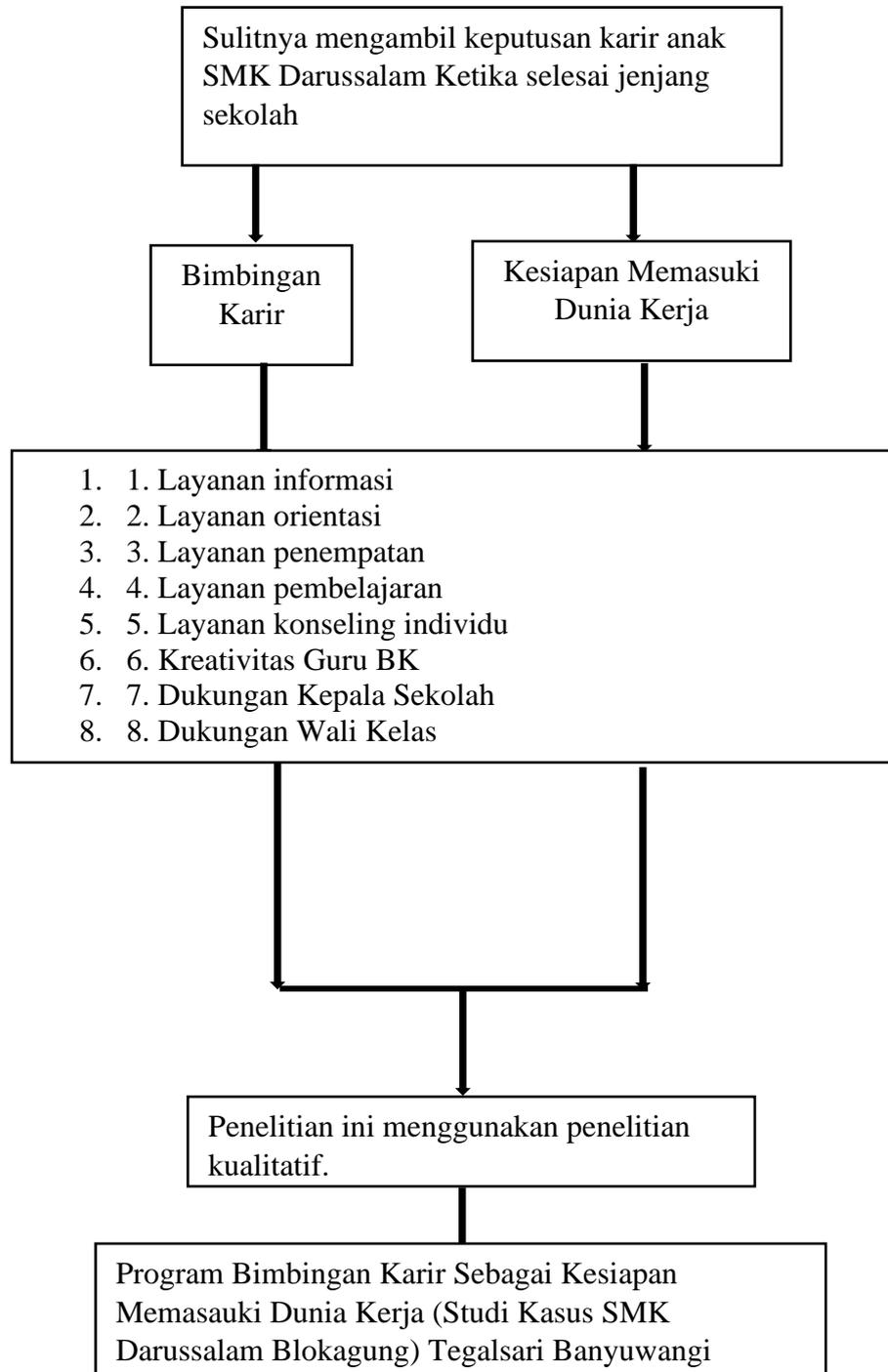
Bimbingan karir diberikan di sekolah untuk membantu siswa dalam memahami diri, memahami lingkungan, memperoleh penyesuaian diri yang baik pada masa yang akan datang, serta mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan. Karena dalam pelaksanaannya banyak terdapat halangan dan rintangan. Lebih jauh ada beberapa definisi yang digunakan dan perlu dijelaskan dalam penelitian ini. Setelah mengetahui masalah di lapangan,peneliti kemudian merumuskan sebuah indicator permasalahan,yaitu tentang bimbingan karir dan kesiapan kerja,dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif , analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilaksanakan bersamaan

yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Miles & Huberman, *analisis data kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press 1992, hlm 16.

**Gambar 1.2**  
**Kerangka konseptual**



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Teknis analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang di peroleh. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilaksanakan bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>25</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Setting penelitian atau lokasi ini dilakukan adalah di SMK Darussalam. Subjek adalah sumber utama penelitian, yang memiliki data variable-variabel yang diteliti.<sup>26</sup> Dengan kata lain responden dan informan yang akan dimintai keterangan, subjek dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas siswa dan para Guru sebagai informan dan para Kepala Sekolah sebagai narasumber. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, memberikan informasi yang benar. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Analisis Bimbingan Karier sebagai penunjang memasuki Dunia Kerja pada Siswa SMK Darussalam

---

<sup>25</sup> Miles & Huberman, *analisis data kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press 1992, hlm 16.

<sup>26</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 34

### **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinalitas maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah informan. Dan hal-hal lain yang menjadi sumber penelitian. Dalam memperoleh informan peneliti harus hati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang dianggap memahami permasalahan tetapi mata dan telinga dibuka lebar-lebar sehingga menemukan orang yang memang paling tahu tentang variable yang diteliti. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah: 1) Kepala Sekolah, dan 2) guru BK.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah menerangkan jenis data yang digunakan, yang berupa kata-kata dan Tindakan, sebagai pendukungnya yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Namun untuk

memperkuat sumber data, di butuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>27</sup>

a. Sumber Primer

Data primer adalah pengambilan dengan cara diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dengan wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>28</sup> Adapun dalam penelitian sumber data primer adalah warga sekolah, yaitu murid kelas akhir, guru BK, dan wali kelas, dan kepala Sekolah.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui kepustakaan, dokumentasi, dan lain2.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dlam studi ini menggunakan tiga Teknik yang dilakukan secara berulang-ulang agar data dapat di pertanggungjawabkan, yaitu:

a. 'Observasi

---

<sup>27</sup> Moleong, Lexy J. Mplpeng, 2000 *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.), hlm. 3

<sup>28</sup> Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta 2008

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamat.<sup>29</sup> Dalam hal ini penulis terlibat melakukan dalam pengamatan, hal ini penulis terlibat melakukan dalam pengamatan yang dilakukan dengan keterlibatan penulis dalam aktifitas yang diamati, peneliti dalam hal ini melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.

Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dalam penelitian ini dilakukan secara umum terfokus pada metode, praktik, dan analisis bimbingan karier sebagai penunjang memasuki dunia kerja. Pengamatan ini untuk mengamati, mempelajari secara langsung permasalahan yang sedang terjadi dalam kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

Data yang ingin diperoleh dari metode Observasi adalah data tentang keadaan real atau keadaan yang sebenarnya dari SMK Darussalam, pengamatan yang berfokus pada praktek lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

---

<sup>29</sup> Sitti Maria, OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA KERJA, (Letera Pendidikan, Vol. 11, No.2), hlm 221

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu,<sup>30</sup> Dengan tujuan menggalih informasi.

Metode pengumpulan data dengan wawancara adalah metode yang dilakukan secara mendalam dengan teknik Tanya jawab yang sistematis secara *face to face* dan langsung atau murni. Karena wawancara murni penulis dapat mencatat jawaban dari pertanyaan yang penulis ajukan kepada orang yang diwawancarai, penulis juga bisa melihat wajah dan mendengarkan secara langsung. Sehingga penulis dapat melihat apakah jawaban yang diberikan tersebut benar atau bohong, hal ini akan terlihat reaksi dari orang yang akan diwawancarai.<sup>31</sup> Informasi dari hasil wawancara yang disuguhkan masih penulis maknai dan memerlukan lebih lanjut berdasarkan pemahaman penulis dengan melakukan *cross check* dengan teori yang ada. Sedangkan jadwal untuk mengadakan wawancara tidak dibuat sebab akan disesuaikan dengan kesepakatan yang ada dan data yang diperlukan. Untuk mengatasi informasi yang diragukan kesahihannya, maka setiap hasil wawancara akan diuji dengan membandingkan bentuk informasi yang diterima satu dengan informasi yang didapat dari informasi lain.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 186

<sup>31</sup> Sapari Imam Asyari *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.87

Data yang ingin diperoleh penulis melalui metode wawancara adalah data tentang bentuk bimbingan karier dalam pelaksanaannya, proses pelaksanaan bimbingan karier, serta untuk mengetahui secara pasti dan nyata agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap suatu masalah.

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>32</sup> Namun dalam kajian ini penulis menggunakan dokumentasi dengan penggunaan data melalui data-data dan dokumentasi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda ataupun jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data dokumentasi yang dimaksud adalah tentang foto serta berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang didapat.

Ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain. Sehingga data yang penulis peroleh memiliki validitas dan keabsahan yang baik untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

Data yang diperoleh melalui dokumentasi antara lain: data tentang sejarah SMK Darussalam, data tentang bimbingan karier SMK

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 186

Darussalam, serta data foto-foto yang bersangkutan dengan kegiatan bimbingan karier.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data lebih di fokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini,peneliti menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>33</sup>

### a. Reduksi Data

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data. Kemudian data yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk laporan yang terinci. Tujuan reduksi data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang sudah dikumpulkan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring data-data yang tidak berkaitan dengan bimbingan karir.

---

<sup>33</sup> Miles, Mathew B. Dan A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Pendamping, Mulyarto.1992 Cet. I. Jakarta : UI Press.

#### b. Display Data

Setelah dilakukan reduksi data, kegiatan selanjutnya ialah membuat rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek-aspek yang diteliti dan disusun secara singkat dan jelas. Sehingga penyajian data dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan dari aspek-aspek yang diteliti. Dengan demikian akan dijadikan dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian

### H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>34</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan conforbability*.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007

<sup>35</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta.2007

Agar data dalam penelitian dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan dapat dilaksanakan.

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah hasil karya ilmiah.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data.

#### b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat di catat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum

#### c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.<sup>36</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminatkan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan

---

<sup>36</sup> Sugiyono.. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta. 2007:273

pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat lebih dapat dipercaya.<sup>37</sup>

e. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan dari *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat

---

<sup>37</sup> Sugiyono.. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta. 2007:275

diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>38</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat digunakan/dipakai dalam situasi lain. bagi peneliti nilai transfer sngat bergantung pada si pemakai.

### 3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan akat lain beberapa percobaan yang dilakukan selain mendapatkan hasil yang sama penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang atau pembimbing yang independent mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. *Confirmability*

*Confirmability* pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

---

<sup>38</sup> Sugiyono.. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta. 2007:276

Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang tidak dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## **I. Tahapan-Tahapan Penelitian**

tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi beberapa langkah sebagai berikut;

### 1) Membangun Kerangka Konseptual

Membangun kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

### 2) Merumuskan Permasalahan Penelitian

Memutuskan permasalahan penelitian merupakan suatu penelitian yang lebih di titik beratkan pada sesuatu yang dipermasalahkan sehingga harus di bedakan dengan permasalahan

### 3) Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sedangkan pembatasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang

terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan

#### 4) Instrumentasi

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### 5) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian

#### 6) Analisis Data

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian

#### 7) Matriks dan Pengujian Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah wacana tertentu atau akhir dari sebuah pembahasan<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup> Sugiyono.. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta. 2007:276

## **BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS**

### **A. Paparan Data dan Analisis**

#### **1. Setting Penelitian**

##### **a. Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Pondok Pesantren Darussalam ini merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya  $\pm$  12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta  $\pm$  45 Km dari kota Kabupaten Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kalibaru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, disebelah timur daerah pedesaan dan disebelah utara persawahan.

Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok Pesantren Darussalam ini, beliau berasal dari Desa Ploso Klaten Kediri Jawa Timur. Jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikan umum, beliau meneruskan pendidikannya di pondok pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur dan pondok pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau belajar di kedua pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan ibu Ny. Maryam putri dari Bapak Karto Diwiryo yang berasal dari desa Margo Katon Sayegan

Sleman Yogyakarta, tetapi pada saat itu sudah pindah di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi Kecamatan Tegalsari) Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Selama 6 bulan di daerah yang baru ditempati, maka berdatanglah para sahabatnya sewaktu mengaji pada beliau, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang diperoleh di Pondok Pesantren sangatlah berguna.

Keadaan masyarakat sekitar pesantren pada masa itu masih buta agama hal ini pernah mengancam pengembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepada-Nya. Beliau berdo'a, "Ya Allah ya Tuhan kami, berilah petunjuk kaum ini, karena sesungguhnya mereka itu belum tahu". Karena keadaan yang sangat mendesak, maka timbulah kemauan yang kuat pula untuk mendorong mendirikan tempat pendidikan yang permanen, sebagai tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa Mushola kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7×5 m. Mushola ini diberi nama "DARUSSALAM" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman.

Pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya, selama pembangunan berjalan, bapak Kyai selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah mengundang/meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar dari padanya untuk bekal nanti terjun di masyarakat, hingga akhirnya kita sudah terampil mengerjakan sendiri.

Pada awalnya Musholla tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama Kyainya, namun dalam perkembangan selanjutnya, kemashuran dan kealimannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat luas untuk ikut serta menitipkan putra putrinya untuk dididik ditempat ini. Sehingga Musholla Darussalam tidak muat untuk menampung santri, sehingga timbullah gagasan Kyai untuk mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan.

Pelaksanaan Pembangunan dipimpin oleh bapak Kyai sendiri, sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan itupun selesai dan dimanfaatkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat yang ramai untuk belajar. Dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air Indonesia dari sabang sampai merauke.

Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama “YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM” dengan akte notaris Soesanto adi purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978 Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafa’at Abdul ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, dikagumi masyarakat dan diikuti semua fatwanya, sehingga hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepatnya pada hari Jum’at malam Sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 Pebruari 1991 M jam: 02.00 malam beliau pulang ke Rohmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya di teruskan oleh putra beliau yaitu *KH. AHMAD HISYAM SYAFA’AT, S.Sos. MH.* Dan dibantu oleh adik-adik beliau.

**b. Profil SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Nama Sekolah	: SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG
Status Akreditasi	: Terakreditasi ”A”
Nomor SK Akreditasi	: No. Mk. 005560, Tgl 30 Oktober 2010
Nomor Statistik Sekolah	: 342052523015
Nomor Identitas Sekolah	: 400100

NPSN	:	20525598
Alamat Sekolah	:	Ponpes. Darussalam Blokagung Dsn. Blokagung Ds. Karangdoro Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi Prop. Jawa Timur
Kode Pos	:	68491
Telepon / Fax	:	(0333) 848424
Website	:	<a href="http://www.smkblokagung.sch.id">www.smkblokagung.sch.id</a>
e-Mail	:	<a href="mailto:smkdblokagung@yahoo.co.id">smkdblokagung@yahoo.co.id</a>
Tanggal Berdiri	:	16 Juli 1986
Status Tanah	:	Milik Yayasan
Kompetensi Keahlian	:	1. Akuntansi 2. Teknik Kendaraan Ringan 3. Tata Busana 4. Teknik Komputer dan Jaringan 5. Keperawatan

**c. Visi dan Misi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

**VISI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG :**

1. Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan sebagai tenaga kerja yang profesional, dalam menghadapi Era Global Berbasis Kepesantrenan Dan menjadi SMK rujukan

**MISI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG :**

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme siswa sehingga mampu bersaing dan berperan di lingkungan DU/DI
2. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.
3. Memberikan bekal pada siswa untuk mampu mandiri sehingga mengubah status beban menjadi Asset Bangsa.
4. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa / masyarakat, DU/DI, Pemerintah/pemda yang mendukung proses pembelajaran disekolah.
5. Melaksanakan Pembelajaran yang berbasis agama (Madrasah Diniyah)

**d. Keadaan Siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

**Tabel 2.1**

**Data Siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
--------------	----------	----------	---------------

X	216	159	375
XI	147	127	274
XII	138	106	244
JML	501	389	893

Jumlah Lokal : 33

***REKAP TOTAL X, XI, & XII***

<b>NO</b>	<b>PRODI</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	<b>AK</b>	<b>124</b>
<b>2</b>	<b>TKR</b>	<b>241</b>
<b>3</b>	<b>TB</b>	<b>119</b>
<b>4</b>	<b>TKJ</b>	<b>311</b>
<b>5</b>	<b>KS</b>	<b>72</b>
<b>6</b>	<b>BDP</b>	<b>26</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>893</b>

SUMBER: SMK Darussalam Blokagung Tegalsari

**e. Sarana dan Fasilitas SMK Darussalam Blokagung tegalsari Banyuwangi**

**Tabel 2.3**

**Keadaan Sarana dan Fasilitas SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

<b>NO</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Ruang Kelas	10

2	Ruang Laboratorium	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang BK&BKK	1
7	Musholla	1
8	Toilet Guru	1
9	Toilet Siswa	1

## 2. Deskripsi Data dan Analisis

### a. Paparan data

Paparan data dan analisis penelitian tentang Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan deskripsi data lainnya terkait dengan Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

### 1. Bentuk Bimbingan Karir di SMK Darussalam Dalam Kesiapan Kerja

Bentuk bimbingan karir di SMK Darussalam adalah layanan informasi, orientasi, penempatan, pembelajaran, dan konseling individu. Dari bentuk bimbingan karir ini guru konseling yang menentukan kemana mereka akan kerja atau pendidikan. Jika ada siswa yang minat untuk bimbingan karir langsung datang ke ruang BKK. Dan wali kelas hanya sebagai penyalur informasi kepada siswa nya untuk melaksanakan bimbingan karir.

**a. Melaksanakan Layanan Informasi**

Program bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung meskipun menjadi tanggung jawab guru BK, terutama beliau yang menjadi guru bimbingan karir, namun dalam operasionalnya di delegasikan kepada wali kelas siswa. Pengelolaan ini meliputi pemberi informasi kepada siswa untuk melaksanakan bimbingan karir di ruang BKK. Aspek pengelolaan bimbingan karir tertuang dalam Layanan Informasi. Seperti wawancara peneliti dengan ibu Ana Prety Millya S.P sebagai berikut:

“Siswa itu di pancing atau kita ambil perhatian mereka dengan angket atau media karir, setelah siswa mendapatkan media tersebut merka harus konsultasi dahulu ke guru BK, nah setelah itu siswa di tanya

kamu mau kuliah dimana atau mau kerja apa dan dimana, kenapa ambil keputusan kuliah atau kerja seperti itu.”<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara ini dapat di simpulkan bahwa siswa lah yang membutuhkan bimbingan karir, guru BK hanya memberi arahan siswa itu nanti mau kuliah atau kerja dimana, untuk meyakinkan siswa tersebut, guru BK melakukan konseling individu, tujuannya untuk mencari tahu kemampuan siswa tersebut. Untuk keputusan kemana mereka akan kuliah atau kerja, guru BK lah yang menentukan, karena dari konseling individu tadi guru BK tahu kemana mereka akan kuliah atau kerja.

#### **b. Melaksanakan Layanan Orientasi**

Setelah proses layanan informasi terselesaikan, setelah itu proses Layanan Orientasi, layanan orientasi sendiri yaitu suatu proses yang disitu memberikan gambaran secara umum tentang berbagai hal , yang berkaitan dengan karir(kuliah dan kerja). Dengan tujuan siswa mampu mengidentifikasi kecocokan diri sendiri dengan aspek berbagai jenis karir.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan guru BK SMK Darusslam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Kamis 22 Juli 2021 pukul 09.30 WIB di ruangan BKK.

<sup>41</sup> Prayitno, Amti, Erman, . *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999

Seperti wawancara berikut:

“saya menjelaskan tentang bagaimana resikonya di dunia kerja dan kuliah. Harus menerima resiko dalam bekerja. Mentalnya juga harus siap, berbeda dengan kuliah karean kerja itu lebih terantang. Lebih kejam dan mereka harus rela di tempatkan bekerjanya.karena mereka hanya mempunyai ijazah SLTA saja.”

Dari wawancara tersebut guru BK menjelaskan keadaan jika mereka bekerja,lerja itu penuh resiko,baik resiko nyawa maupun lainnya. Dan disini guru Bk membimbing mereka para siswa agar mereka mempunyai mental, karena dalam bekerja kalau mentalnya kurang, itu akan berpengaruh pada hasil kinerja siswa itu sendiri. Dan untuk pelaksanaan layanan orientasi karir dapat dilakukan dengan cara metode orientasi, media orientasi, penyelenggaran , dan materi.

### **c. Layanan Penempatan**

Layanan penempatan dan penyaluran dalam BK Karir sangat penting dan di butuhkan siswa. Layanan penempatan bertujuan memahami dan mengarahkan siswa pada suatu penjurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang mereka pilih. Layanan penempatan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan karena akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai, untuk itu layanan ini harus dilakukan dengan prosedur yang runtut. Dan di SMK Darussalam Blokagung ini layanan penempatan di bombing langsung oleh guru guru BK, bagian

BKK, yakni ibu Ana Prety Millya, beliau lah yang membimbing para siswa yang ikut program bimbingan karir. Dan menempatkan siswa sesuai tempat sesuai dengan bimbingannya, seperti contoh siswa yang sudah di mas"uk ke tempat kerja di Boyolali, yang sudah bekerja sama dengan SMK Darussalam dalam penempatan atau penyaluran. Seperti wawancara dengan ibu Ana Prety Millya selaku guru BKK.

“Siswa yang telah mengikuti bimbingan karir, dan sudah ujian akhir itu langsung bisa di tempatkan di tempat yang sudah di tentukan, penempata kerja sudah bekerja sama dengan kita (SMK Darussalam) dalam penyaluran tenaga kerja. Dan itu sudah dapat kontrak langsung dari perusahaannya, langsung bisa kerja, tanpa ada seleksi masuk, seperti interview.”<sup>42</sup>

#### **d. Pelayanan Pembelajaran**

Setelah proses penempatan selesai dilaksanakan, proses selanjutnya adalah pelayan pembelajaran. Pembelajaran dalam bimbingan karir sendiri yaitu kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa agar memperoleh penyesuaian diri, memahami tentang dunia kerja dan kuliah dan paada akhirnya menentukan pilihan kerja dan kuliah dan Menyusun perencanaan karir. Di SMK Darussalam pembelajarannya sendiri langsung dari narasumber atau pihak terkait biro ketenagakerjaan. Materi nya sendiri tentang dunia kerja dan lainnya. Untuk materi pembelajaran kuliah bisa

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan guru BK SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Kamis 22 Juli 2021 Pukul 09.30 WIB di ruangan BKK

langsung dari Wali Kelas dan Guru BK. Seperti wawancara dengan guru BK:

“Pelayanan pembelajaran ini kami pihak sekolah mengadakan seminar tentang dunia kerja yang narasumber nya langsung dari perusahaan atau ketenagaan kerja, ini untuk dunia kerja ya, dan untuk dunia pendidikan kami mengadakan acara sendiri, untuk narasumber biasanya dari kampus IAIDA, baik dari dosen maupun mahasiswa nya, dan subyek acara ini baik dari dunia kerja dan perkuliahan mereka yang kelas 3, kenapa karena mereka lah yang setelah ini mau kemana arah tujuannya, makanya di adakan acara pembelajaran ini. Dan untuk saat ini pengadaannya gak ada, karena lagi masa pandemic covid 19.”<sup>43</sup>

Dari wawancara tersebut jelaslah bahwa pembelajaran bimbingan karir sangatlah penting, karena dari pembelajaran ini lah siswa mengerti tentang dunia kerja dan perkuliahan, memudahkan mereka menenukan kemana arah mereka setelah menyelesaikan masa sekolah. Kepastian arah tujuan bagi siswa sangatlah berharga karena salah melangkah dan arah tujuan akan membuat siswa merasa putus asa dan hilang semangat dalm berkarir. Namun untuk tahun ini para siswa hanya dapat pengarahan dari wali kelas dan guru BK, karena sedang masa 62akarta62 ini pihak sekolah tidak berani mengadakan acara seperti tahun-tahun yang lalu.

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan guru BK SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Kamis 22 Juli 2021 Pukul 09.35 WIB di ruangan BKK

#### **e. Konseling Individu**

Setelah proses pelayanan Pembelajaran selesai, selanjutnya yaitu tahap akhir yaitu pelayanan Konseling Individu. Konseling Individu sendiri secara umum adalah pelayanan yang membantu siswa dalam menuntaskan masalah pribadi. Dalam bimbingan karir konseling individu sangatlah penting, karena kita tidak tahu apakah siswa yang akan mengikuti bimbingan mempunyai masalah atau tidak. Sejatinya manusia pasti punya masalah, baik masalah kecil dan besar. Begitu pun siswa, biasanya siswa masalah terbesar nya adalah masalah finansial bagi mereka yang tidak mampu, makanya begitu banyak anak muda terutama kalangan siswa yang tidak kuliah karena masalah finansial ini. Tujuan di adakan konseling individu dalam bimbingan karir ini yakni membantu siswa agar lebih optimis dalam karir, baik karir pendidikan maupun pekerjaan nanti.

Namun tidak semua siswa mempunyai masalah yang sama dalam artian sama-sama masalah finansial, ada yang berkecukupan namun punya masalah dengan orang tua, seperti perceraian, kematian orang tua, dan kekerasan fisik dan non fisik. Ada siswa seperti comedian tertawa di depan dan menangi di belakang, ini yang menjadi tugas dari seorang guru BK, bagaimana caranya supaya siswa tersebut tetap bisa berkarir dan tetap optimis, meskipun punya segudang permasalahan, seperti wawancara dengan guru BK dan kepala Sekolah SMK Darussalam Blokagung

“setiap siswa mempunyai masalah yang berbeda-beda, dan pasti punya masalah, namun selalu bertopeng seakan-akan tidak punya masalah,

ini yang menjadi tugas kita sebagai guru BK dan kepala Sekolah, mencari tahu masalah yang dimiliki oleh siswa, dan sulitnya itu siswa yang tidak mau cerita kepada guru BK, mungkin siswa ini malu untuk bercerita tentang permasalahan yang sedang di hadapi, namun memilih diam, mungkin siswa tersebut beranggapan masalah akan terselesaikan dengan seiring waktu. Lewat bimbingan karir ini lah kita mengetahui permasalahan para siswa, namun tetap menjaga asas konseling, yaitu menjaga rahasia konseli, dengan asas ini siswa yang tadinya tidak memberitahu masalahnya akan terbuka, karena kita sudah meyakinkan mereka bahwa di dalam konseling ada asas menjaga rahasia, jadi masalah mereka akan aman, tidak ada yang tahu kecuali dia dan guru BK.”

Dari hasil wawancara kepada guru BK dan Kepala Sekolah di atas, dapat di simpulkan bahwa setiap siswa pasti mempunyai masalah, dalam bimbingan karir ini selain membimbing siswa dalam karirnya, namun juga membantu mereka untuk menyelesaikan masalahnya, sejatinya siswa itu ingin masalahnya cepat selesai, namun terhalangi oleh gengsi, karena mereka berpikiran bahwa kalau di dalam BK pasti dikira anak banyak masalah di sekolah, padahal di dalam BK itu kita tidak hanya di bantu tentang masalah kita, namun di beri arahan untuk selalu terbuka dalam hidup. Supaya jika kita ada masalah cepat selesai jika kita mau terbuka.

## **2. Faktor Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Faktor yang mendukung pelaksanaan layanan bimbingan karir yaitu adanya kreativitas guru BK dan wali kelas siswa yang didukung tersedianya waktu yang di berikan oleh sekolah, dukungan kepala sekolah, dan kerja sama dengan guru mata pelajaran lain. Adanya fasilitas yang memadai, dana dan akomodasi(transportasi). Tanpa faktor tersebut kegiatan bimbingan tidaklah berjalan lancar, apalagi kegiatan di laksanakan dalam naungan pondok pesantren tentu harus mendapat izin dari KABID Pendidikan dan Pengajaran Ponpes Darussalam blokagung Tegalsari Banyuwangi, dan yang mengurus izin tersebut guru BK dan kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dan alhamdulillah SMK Darussalam sudah mendapat izin dari KABID Pendidikan dan Pengajaran Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari banyuwangi, dan kegiatan bimbingan karir dapat terlaksana dengan baik.

**a. Kreativitas Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMK Darussalam Blokagung**

Kreativitas guru BK dalam menarik perhatian siswa agar mau ikut melaksanakan bimbingan karir yaitu dengan menyebarkan angket dan dari angket ini siswa yang tertarik untuk ikut harus konsultasi ke guru BK. Dari konsultasi inilah para siswa akan di bimbing karirnya ke depan, untuk jadwalnya itu tidak di jadwalkan oleh guru BK, karena khawatir siswa akan merasa bosan jika di jadwalkan oleh guru BK, maka tidak di jadwalkan, tetapi siswa tetap di arahkan sama wali kelasnya untuk melaksanakan bimbingan, di instruksikan setiap ada jam wali kelas, biasanya bimbingan karir di

laksanakan pada waktu istirahat, karena biar tidak ganggu jam pelajaran siswa. Berikut wawancara dengan guru BK terkait waktu pelaksanaan bimbingan karir.

“ waktu pelaksanaan nya itu kita gak di jadwalkan, siswa lah yang membuat jadwalnya sendiri, karena kalau di jadwalkan, nanti siswa nya merasa nambah beban, wah aku belum bimbingan, nanti di marah sama guru BK, untuk itu mengantisipasi nya kitak tidak membuat jadwal, namun mereka sendiri yang membuat jadwal, dan wali kelas nya hanya mengingatkan kepada siswanya waktunya bimbingan, bagi yang belum bimbingan langsung datang ke ruang BK, untuk waktu seperti yang saya katakana tadi, yaitu waktu istirahat sekolah.”

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa memang bimbingan karir itu murni keinginan siswa, bukan suatu paksaan atau keharusan, karena paksaan tidak akan membawa hasil maksimal, melainkan hanya ada kekecewaan pada akhirnya nantinya.

#### **b. Dukungan Dari Sekolah SMK Darussalam**

Dukungan dari kepala sekolah sangatlah penting karena kepala sekolah mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Dalam hal ini tidak terlepas juga dari tugas kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan layanan bimbingan

karir. Dengan demikian kepala sekolah memegang peranan penting dalam bimbingan konseling karir. Berikut wawancara kepada kepala sekolah SMK Darussalam Bloakgung:

“dukungan dari sekolah itu setiap tahun ada anggarannya, yang lebih di kenak dengan RAB( rencana anggaran belanja) dan untuk bimbingan dan konseling itu ada anggarannya, Cuma dari pihak sekolah itu di rahasiakan, untuk total keseluruhan anggaran dalam satu tahun itu kisaran 200 juta an, itu termasuk anggaran untuk bimbingan konseling”

Dari penuturan kepala sekolah tadi bahwa dukungan yang diberikan untuk bimbingan konseling terutama untuk karir itu ada anggarannya yang diberikan dalam satu tahun sekali, namun berhubung ini masalah keuangan jadi dari bapak kepala sekolah dirahasiakan, dan anggaran selama satu tahun di total ada 200 juta untuk semua kegiatan, termasuk kegiatan bimbingan konseling karir.

### **c. Dukungan Wali Kelas**

Untuk dukungan dari wali kelas itu hanya sebagai penyalur informasi bahwa untuk melaksanakan bimbingan karir, dan untuk jadwalnya di mulai pada bulan januari, karena bulan delapan sudah mulai masuk kerja. Berikut wawancara dengan guru BK:

“wali kelas hanya berperan sebagai penyalur informasi, dan wali kelas juga bisa melakukan bimbingan karir, tapi hanya tambahan informasi terkait pendidikan dan perkuliahan”

Dari penuturan di atas wali kelas berperan sebagai penyalur informasi dan juga bisa melakukan bimbingan, tetaapi hanya tambahan informasi terkait pendidikan dan perkuliahan

## B. Temuan Penelitian

**Tabel 2.3**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Sub Temuan Lapangan
1	Bagaimana bentuk bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dalam kesiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja	Bentuk bimbingan karir di SMK Darussalam dalam kesiapan memasuki dunia kerja	bentuk bimbingan karir di implementasikan melalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan layanan informasi</li> <li>2. Layanan orientasi</li> <li>3. Layanan penempatan atau penyaluran</li> <li>4. Layanan pembelajaran</li> <li>5. Konseling individu</li> </ol>
2	Faktor pelaksanaan layanan bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi	Faktor pelaksanaan layana bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreativitas guru BK dalam pelaksanaan bimbingan karir</li> <li>2. Dukunga kepala sekolah</li> <li>3. Dukungan wali kelas</li> </ol>

## BAB V PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan di sajikan sesuai dengan permasalahan peneliti.

### **A. Bentuk Bimbingan Karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dalam Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja**

Bentuk bimbingan karir di SMK Darussalam berupa layanan informasi, orientasi, penempatan atau penyaluran, pembelajaran, dan konseling individu. Dari bentuk bimbingan karir ini guru konseling yang menentukan kemana mereka kerja dan pendidikan. Melalui cara menyebarkan angket ke siswa kelas tiga, setelah siswa mendapatkan angket tersebut mereka harus konsultasi dengan guru BK, dari sinilah bimbingan karir dimulai.

Selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti pada waktu lalu, dalam wawancara tersebut narasumber menuturkan bahwa bentuk atau teknik yang dilakukan adalah salah satu kunci keberhasilan dari bimbingan karir. Dan untuk tujuan bimbingan karir itu sendiri sebagai berikut:

1. Agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri
2. Agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja

3. Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi situasi lapangan kerja.
4. Agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir, agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya
5. Agar siswa mampu menguasai keterampilan yang dimiliki

Berikut penjelasan lebih rinci tentang Bentuk bimbingan karir siswa SMK Darussalam:

### **1. Layanan Informasi**

Layanan informasi ini diberikan oleh guru BK melalui media angket, setelah siswa mengisi angket tersebut, siswa yang minat mengikuti bimbingan karir harus terlebih dahulu untuk konsultasi kepada guru BK. Layanan informasi ini bertujuan agar siswa lebih mudah dalam mengetahui informasi yang berkaitan dengan dunia kerja.

Dan informasi tersebut langsung di instruksikan oleh bapak Kepala Sekolah, dan untuk mulai bimbingan nya itu dimulai pada bulan januari atau awal semester genap, karena pemberangkatan siswa yang sudah mengikuti bimbingan karir akan berangkat pada bulan agustus. Namun untuk tahun ini kegiatan bimbingan karir di hentikan sementara karena masih kondisi pandemic, namun jika ada siswa yang ingin di karir nya masih di layani, kalau sekedar mencari informasi dunia kerja.

## 2. Layanan Orientasi

Setelah proses layanan informasi terselesaikan, setelah itu proses Layanan Orientasi, layanan orientasi sendiri yaitu suatu proses yang disitu memberikan gambaran secara umum tentang berbagai hal , yang berkaitan dengan karir(kuliah dan kerja). Dengan tujuan siswa mampu mengidentifikasi kecocokan diri sendiri dengan aspek berbagai jenis karir.<sup>44</sup>

## 3. Penempatan atau Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dalam BK Karir sangat penting dan di butuhkan siswa. Layanan penempatan bertujuan memahami dan mengarahkan siswa pada suatu penjurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang mereka pilih. Layanan penempatan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan karena akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai, untuk itu layanan ini harus dilakukan dengan prosedur yang runtut. Untuk penempatan atau penyaluran setelah melakukan bimbingan karir yaitu sesuai tempat yang telah di tentukan oleh sekolah, seperti di PT. Tata Busana di Boylali. Dan untuk keberangkatn siswa ke tempat tersebut langsung di antar oleh guru BK. Dan biasanya pemberangkatan dilaksanakan pada bulan agustus. Untuk tahun ini pemberangkatan siswa tidak ada, karena masih ada pandemic

---

<sup>44</sup> Prayitno,Amti,erman,1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

covid 19, jadi bimbingan karir di vakum sementara menunggu kondisi normal.

#### **4. Pembelajaran**

Setelah proses penempatan selesai dilaksanakan, proses selanjutnya adalah pelayan pembelajaran. Pembelajaran dalam bimbingan karir sendiri yaitu kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa agar memperoleh penyesuaian diri, memahami tentang dunia kerja dan kuliah dan paada akhirnya menentukan pilihan kerja dan kuliah dan Menyusun perencanaan karir. Di SMK Darussalam pembelajarannya sendiri langsung dari narasumber atau pihak terkait biro ketenagakerjaan. Materi nya sendiri tentang dunia 72akarta72 dan lainnya. Untuk materi pembelajaran kuliah bisa langsung dari Wali Kelas dan Guru BK

#### **5. Konseling Individu**

Setelah proses pelayanan Pembelajaran selesai, selanjutnya yaitu tahap akhir yaitu pelayanan Konseling Individu. Konseling Individu sendiri secara umum adalah pelayanan yang membantu siswa dalam menuntaskan masalah pribadi. Dalam bimbingan karir konseling individu sangatlah penting, karena kita tidak tahu apakah siswa yang akan mengikuti bimbingan mempunyai masalah atau tidak. Sejatinya manusia pasti punya masalah, baik masalah kecil dan besar. Begitu pun siswa, biasanya siswa masalah terbesar nya adalah masalah finansial bagi mereka yang tidak mampu, makanya begitu banyak anak muda terutama kalangan siswa yang

tidak kuliah karena masalah finansial ini. Tujuan di adakan konseling individu dalam bimbingan karir ini yakni membantu siswa agar lebih optimis dalam karir, baik karir pendidikan maupun pekerjaan nanti.

Namun tidak semua siswa mempunyai masalah yang sama dalam artian sama-sama masalah finansial, ada yang berkecukupan namun punya masalah dengan orang tua, seperti perceraian, kematian orang tua, dan kekerasan fisik dan non fisik. Ada siswa seperti comedian tertawa di depan dan menangi di belakang, ini yang menjadi tugas dari seorang guru BK, bagaimana caranya supaya siswa tersebut tetap bisa berkarir dan tetap optimis, meskipun punya segudang permasalahan.

## **B. Faktor Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

Faktor pelaksanaan layanan bimbingan karir dapat berjalan baik karena ada beberapa dukungan . di antaranya yaitu kreativitas guru BK, dukungan dari kepala sekolah, dan dukungan dari wali kelas. Tanpa adanya beberapa poin tadi bimbingan karir tidak akan berjalan lancar. Dan lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kreativitas Guru BK**

Guru BK terkenal akan kreativitas dalam konseling, terbukti dari seorang konselor dapat membaca permasalahan konsel dari raut wajah, gerak-gerik dan lain-lain. Dalam bimbingan karir seorang guru BK harus kreatif, karena siswa tidak akan mau mengikuti bimbingan karir kalau tidak

di paksa, untuk menghindari tadi, seroang guru BK mempunyai ide agar siswa tertarik untuk mengikuti bimbingan karir, yaitu melalui media angket, dalam angket itu tertulis setelah selesai sekolah mau kemana, dari angket itu siswa tertarik pikirannya untuk mengikuti bimbingan karir.

Setelah siswa mendapatkan angket itu, dia harus konsultasi dahulu ke gruru BK, supaya jelas, dari sinilah uniknya seorang guru BK, dia atahu untuk mincing siswa agar mau mengikuti suatu kegiatan tertentu tanpa harus ada paksaan dan keberatan. Tujuan dari kreativitas guru BK sendiri agar siswa mau ikut bimbingan karir, namun tidak semua siswa mau mengikuti bimbingan tersebut, terutama anak pondok, anak pondok itu jarang ada setelah tamat langsung boyong, kecuali kuliah di luar atau daftar polisi atau TNI. Dari sekian banyak siswa di SMK Darussalam, hanya beberapa saja yang ikut bimbingan, alasannya takut nanti tidak cocok kalau bekerja di tempat yang telah di tentukan.

Memang tugas dari seorang guru BK, terutama karir itu mengarahkan siswa agar kerja yang telah di tentukan, tidak sembarang dalam menempatkan suatu pekerjaan, karena guru BK tahu kemampuan siswa tersebut.

## **2. Dukungan Kepala Sekolah**

Dukungan dari kepala sekolah sangatlah penting karena kepala sekolah mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya

dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Dalam hal ini tidak terlepas juga dari tugas kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir. Dengan demikian kepala sekolah memegang peranan penting dalam bimbingan konseling karir

Dukungan lain berupa dukungan akomodasi berupa transportasi untuk mengantarkan siswa ketempat dia kerja. Selain itu bimbingan konseling yang diberikan oleh kepala sekolah juga berpengaruh kepada siswa. Karena kepala sekolah adalah pimpinan, dan paling di segani di lingkungan sekolah. Dukungan lainnya juga berupa fasilitas yang dimiliki oleh sekolah SMK.

### **3. Dukungan Dari Wali Kelas**

Dukungan dari wali kelas berupa penyalur informasi, dimana seorang wali kelas harus selalu memberikan dukungan kepada anak didiknya, terutama dalam bimbingan , supaya anak didiknya tetap istiqomah dalam bimbingan karir, optimis bahwa dengan karir masa depan mereka akan di tentukan, berhasil atau tidaknya tergantung siswa itu sendiri, di terapkan atau tidak apa yang sudah di berikan dalam bimbingan karir.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab terakhir ini dikemukakan kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan disesuaikan dengan fokus penelitian. Penyampaian saran-saran ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan serta landasan bagi peneliti selanjutnya.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti memperoleh sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan karir di SMK Darussalam dalam kesiapan memasuki dunia kerja ada 5 yaitu:
  - a. Layanan informasi sebagai awal dari sebuah bimbingan karir, dengan menyebarkan angket kepada siswa.
  - b. Layanan Orientasi sebagai gambaran tentang berbagai hal, baik itu tentang pekerjaan atau pendidikan.
  - c. Penempatan atau penyaluran bertujuan memahami dan mengarahkan siswa pada penjurusan yang sesuai dengan bakat dan minat.
  - d. Pembelajaran bertujuan untuk memberi bantuan kepada siswa agar memperoleh penyesuaian diri.

- e. *Konseling Individu*, bertujuan membantu siswa yang mempunyai masalah, agar proses bimbingan karir berjalan lancar.
2. Faktor pelaksanaan layanan bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja dengan 3 aktivitas yaitu:
    - a. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dapat dilaksanakan dengan kreativitas guru BK, karena siswa tidak akan mau mengikuti suatu kegiatan tanpa ada media, baik spanduk dan lain-lain, dalam hal ini kreativitas guru BK berupa angket yang dibagikan kepada kelas 3, dengan angket siswa jadi punya gambaran tentang kemana mereka akan melangkah setelah lulus.
    - b. Berikutnya suatu layanan bimbingan konseling terutama karir tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari Kepala Sekolah dukungan kepala sekolah sangatlah penting, karena kepala sekolah yang menjadi penanggung jawab dari suatu kegiatan.
    - c. Wali kelas juga berperan dalam berjalannya bimbingan karir, karena wali kelas lah yang tahu akan kondisi anak didiknya, maka dari itu peran wali kelas sangat penting, karena beliau jadi penyalur informasi kepada anak didiknya untuk pemberitahuan waktu bimbingan karir.

## B. **Saran**

Saran-saran ini disampaikan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan bimbingan karir siswa.

### 1. Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan bimbingan karir kepala sekolah harus memperhatikan segala aspek yang berkaitan bimbingan karir. Mulai dari perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Apalagi dalam masa pandemi Covid 19 sekarang ini. Kepala sekolah harus bisa memilih waktu yang tepat, seperti waktu bimbingan yang tepat, apalagi sekarang sekolah di PONPES DARUSSALAM sendiri tidak full satu hari, maka harus bisa mengatur waktu yang pas untuk bimbingan karir

### 2. Guru BK

Guru BK diharapkan mampu membantu kepala sekolah dalam mengelola siswanya. Guru BK ikut bertanggung jawab dan menyukseskan setiap program yang telah di tetapkan oleh kepala sekolah, terutama kegiatan bimbingan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alyy 2006, Depatemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV, Penerbit Diponegoro, ),
- Anorgo Panji & Widiyanti 1990, *Psikologi dalam Perusahaan*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, ),
- Arif Furchan 1992, *Pengantar Metodologi penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, ),
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Analisis Tes Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dillard, J. M. 1985, *Perencanaan Karir Seumur Hidup* (Terjemahan oleh. Itiwidayanti), Jakarta: Erlangga.
- Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnonngsuhn2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV, Widiya Karya, ), Cet. IX, <http://maxmanreo.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>, diakses pada tanggal 19, Juni 2021
- Ita Juwitanvnglum, , 2013 “ *program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*”, PSIKOPEDAGOGIA, Vol. 2, No. 2.
- Lexy j. Moloeng 1992, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakaya. ),
- Lexy J. Moloeng 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. ), Cet. 13
- Mamat Supriano Ilfianda 2006, *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karier*, ( Tasik Malaya: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, ),
- Manrihu, Mohammad Thayeb, 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Miles, Mathew B., and huberman. Maichel, (1992), *Analisis Data Kualitatif* Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru(Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), 79akarta : UI-PRESS.

- Munandir, 1996. Program Bimbingan Karier di Sekolah, Jakarta: Depdikbud,.
- Prayitno 2008, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, ),
- Priska Rieftiana Rizqi, Dengan program S1 “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Karir pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK N 2 Tegal*” (Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2014).
- Saifudin Anwar 1998, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, ),
- Sapari Iamam Asyari 1983, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, ),
- Simholis Dwi Cahyono 2014, sengan program S1 “*Kontribusi Minat kerja dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Menasuki Dunia Kerja Siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih Kopetensi Keahlian Teknik Permesinan*”, (Yogyakarta: UNY Yogyakarta,).
- Sitti Maria 2014, *OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA KERJA*, (Letera Pendidikan, Vol. 11, No.2),
- Sugiono 2013, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV ALFABETA, ),
- Sugiyono 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, ),
- Sugiyono2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, ), Cet.6,
- Suharsimi Arikunto2004, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, )
- Syarqawi Ahmad & Amelia Dina Nadira. 2019. *Bimbingan dan Konseling Karir*. (Medan: Widya Puspita)
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Toto Tasmara 2002, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, (Jakarta: Gema Insani pers, ),

Toto Tasmara 2002, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, (Jakarta: Gema Insani pers, ),

Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* 2010, (Malang: UIN Maliki Press, ),

W.S. Winkel S.J dan M.M. Sri Hastuti 2017, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abdi, ), Cet. 7,

Winarno Surakhmad 1994, *Pengantar penelitian Ilmiah: Dasar Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito, ),

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mujib Zaynuri  
NIM : 17122110049  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan komunikasi Islam  
Institusi : Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "*Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus SMK Darussalam) Blokagung Tegalsari Banyuwangi*" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Blokagung, 10 Juli 2021  
Saya yang menyatakan



**MUJIB ZAYNURI**  
**NIM. 17122110049**

# Plagiasi

7/29/2021

originality report 29.7.2021 10-3-2 - 17122110049 (MUJIB ZAYNURI) BKI 17.docx.html

## Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 29/07/2021 10.02.58

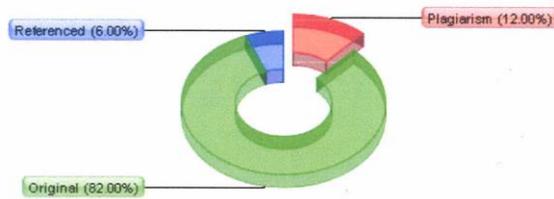
Analyzed document: 17122110049 (MUJIB ZAYNURI) BKI 17.docx Licensed to: Novian Saputra

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

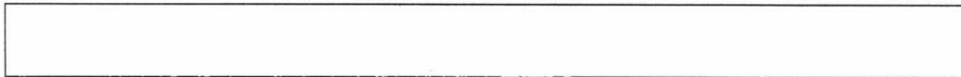
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 30

18%	1930	1. <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/230914549.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/230914549.pdf</a>
6%	636	2. <a href="https://banyuwangi.nu.or.id/pondok-pesantren-darussalam-blokagung">https://banyuwangi.nu.or.id/pondok-pesantren-darussalam-blokagung</a>
6%	630	3. <a href="http://blokagung.net/pengasuh-3/">http://blokagung.net/pengasuh-3/</a>

Processed resources details: 75 - Ok / 12 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

- <http://www.smkblokagung.sch.id>
- <http://maxmanreo.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>
- <http://maxmanreo.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1: Surat Keterangan Telak Melaksanakan Penelitian



Status :  
TERAKREDITASI  
SK. 03.5 BASDA P-111 06

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
( SMK )**  
DARUSSALAM BLOKAGUNG

Website : [www.smkblokagung.sch.id](http://www.smkblokagung.sch.id) - Email : [smkblokagung@yahoo.co.id](mailto:smkblokagung@yahoo.co.id)

Alamat : Ponpes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 081213734208

#### SURAT KETERANGAN

No. 31.1 / 004 / SMKD / Ket.KS / 2.A / VII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AGUS PRIYADI, M.T**  
NIPY : 31206060190094  
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : **MUJIB ZAYNURI**  
TTL : Sungai Jauh, 02 Oktober 1998  
NIM/NIMKO : 17122110049 / 2017.4.071.0432.1.000130  
Fakultas : Dakwah dan Konseling Islam  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 31.5/76.40/IAIDA/FDKI/C.3/VII/2021 tanggal, 10 Juli 2021. Mahasiswa tersebut *Telah Melaksanakan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul **“Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 22 Juli 2021  
Kepala Sekolah,  
  
**AGUS PRIYADI, M.T**  
NIPY. 31206060190094

## Lampiran 2: Surat Pengantar Penelitian



Nomor : 31.5/ 76.40 /IAIDA/FDKI/C.3/ VII/2021  
Lamp. : -  
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

*Kepada Yang Terhormat:*  
Pimpinan/Kepala Sekolah SMK Darussalam

di –  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : MUJIB ZAYNURI  
NIM /NIMKO : 17122110049 / 2017.4.071.0432.1.000130  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Alamat : SUNGAI JAUH - RAWAS ULU - MUSI RAWAS UTARA -  
SUMATERA SELATAN  
HP : -  
Dosen Pembimbing : Rizqon Al Musyafiri, M.Pd

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

***“Program Bimbingan Karir Sebagai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi)”***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Blokagung, 10 Juli 2021

Agus Baimaqi, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 3150128107201

## Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mujib Zaenuri

NIM : 17122110049

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : Program Bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Staf Darussalam) Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pembimbing : M. Rizqon Al Musafiri M.Pd.

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Latar belakang Masalah	25/ Maret 2021	
2	Lataran teori dan Metodologi	27/ Maret 2021	
3	Proposal lengkap	3/ APRIL 2021	
4	Revisi proposal ACC	25/ Juni 2021	
5	Bab IV ACC	8/ Juli 2021	
6	Bab V ACC	16/ Juli 2021	
7	Bab VI ACC	27/ Juli 2021	
8	Revisi. ACC	7/ Agustus 2021	
9			
10			
11			
12			

Blokagung, 10 Agustus 2021

Ketua Prodi  
Bimbingan dan Konseling Islam

  
Halimatul Sa'diah, S.Psi  
NIPY. 3151301019001

## **Lampiran 4: Pedoman Wawancara**

### **Pedoman Wawancara**

Tujuan pedoman wawancara untuk mengetahui sejauh mana bentuk bimbingan karir yang dilaksanakan di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Adapun pedoman pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Menurut ibu dan bapak dalam suatu sekolah perlu atau diadakannya suatu kegiatan bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
2. Apa masalah yang sering muncul di sekolah yang berkaitan dengan bimbingan karir?
3. Apa sajakah kegiatan-kegiatan dari bimbingan karir di sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
4. Untuk perjalanan bimbingan karir di SMK Darussalam sudah sejauh mana bu?
5. Masalah anak kan past berbeda-beda, apa strategi yang dilakukan oleh guru BK dalam menangani masalah tersebut?
6. Apakah ada Kerjasama antara guru BK dengan wali kelas terkait bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
7. Apa tujuan diadakannya bimbingan karir si sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

8. Apa saja faktor yang membuat kegiatan bimbingan karir sukses di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari?
9. Apa saja yang di butuhkan siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
10. Untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti bimbingan karir, apakah media yang di gunakan?
11. Bagaimana layanan informasi dalam bentuk kegiatan layana bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
12. Bagaimana layanan orientasi dalam bentuk kegiatan layana bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
13. Bagaimana layanan penempatan dalam bentuk kegiatan layana bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
14. Bagaimana layanan pembelajaran dalam bentuk kegiatan layana bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
15. Bagaimana layanan konseling individu dalam bentuk kegiatan layana bimbingan karir di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

## **Lampiran 5: Pedoman Observasi**

### **Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bentuk bimbingan karir sebagai kesiapan memasuki dunia kerja di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi meliputi:

#### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data terkait bentuk bimbingan karir dan faktor pelaksanaan layanan bimbingan karir

#### **B. Aspek yang di amati:**

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan sekolah
3. Unit kantor/ruang guru
4. Ruang kelas
5. Ruang BK dan BKK
6. Proses bimbingan karir
7. Siapa saja yang berperan dalam bimbingan dan konseling

## **Lampiran 6: Angket Bimbingan Karir**

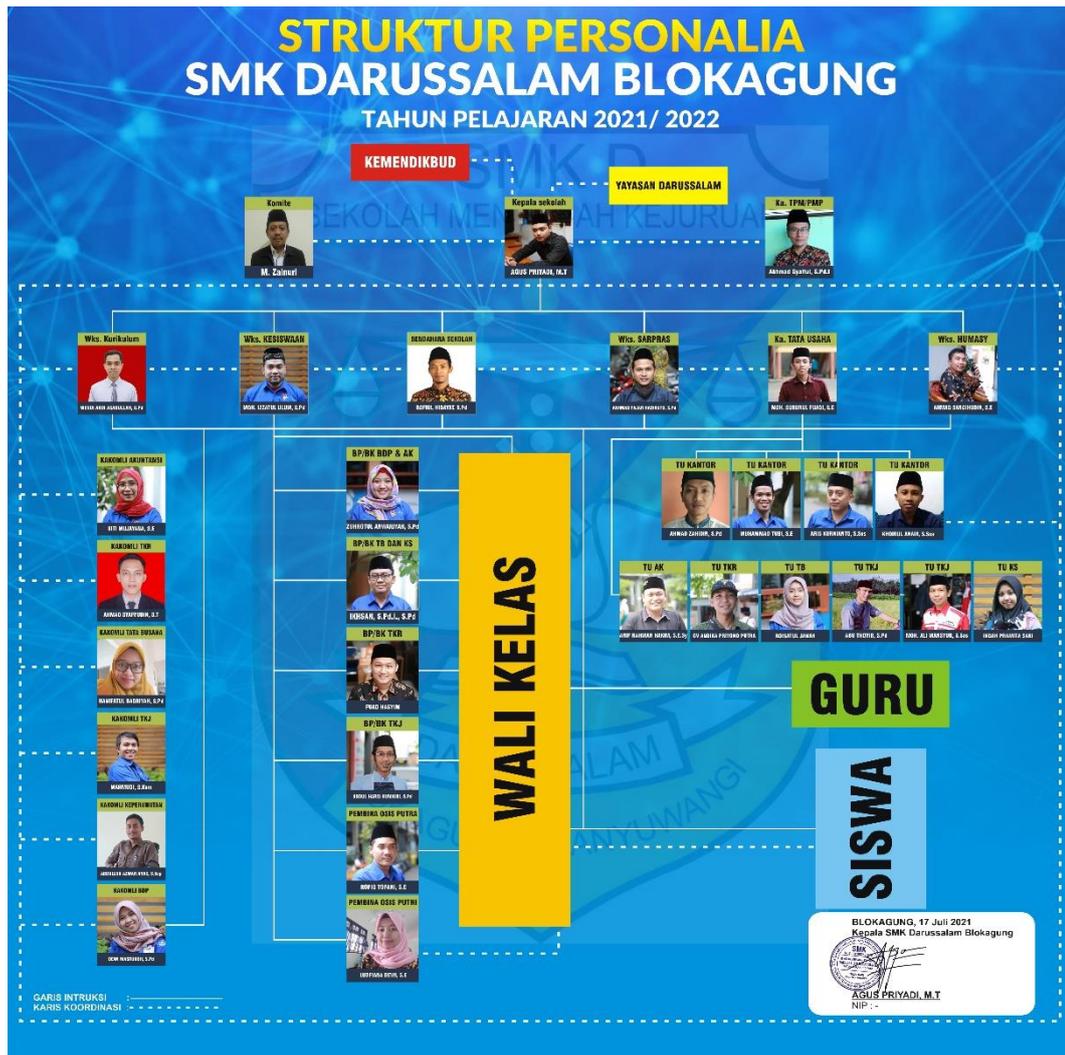
Angket Bimbingan Karir Siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi

### **Soal Angket Karir**

1. Sekarang kamu adalah siswa SMK, dalam hal pekerjaan dan kuliah apa yang kamu rencanakan?
2. Jika di adakan bimbingan karir sesuai jurusan setelah kegiatan belajar selesai, apa yang akan kamu lakukan?
3. Di SMK dilaksanakan prakerin (praktek kerja industry), apa harapan kamu setelah melaksakan prakerin tersebut?
4. Seandainya kamu baru saja lulusdari SMK dan belum memiliki informasi kerja atau kuliah, Langkah apa yang akan kamu lakukan?
5. Apa Langkah yang akan kamu lakukan, saat kamu sedang Menyusun rencana pekerjaan yang kamu tekuni?
6. Seandainya kamu punya sahabat satu jurusan dan akan berencana mencari pekerjaan dan di bidang yang sama, apa yang akan kamu lakukan?
7. Bagaimana Langkah yang kamu ambil jika menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang kamu miliki?
8. Aspek apa saja yang kamu cermati dalam informasi lowongan pekerjaan?
9. Menurut penilaian kamu hal apakah yang membuat seseorang sangat semangat dalam pekerjaan?

10. Seandainya kamu di tawari pekerjaan oleh temanmu, apa yang kamu pertimbangkan sebelum menerima tawaran tersebut?

**DOKUMENTASI**



**Struktur Personalia SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG**

**TAHUN 2020/2021**



Wawancara dengan guru BK SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

tanggal 22 juli 2021, Pukul 09.30 WIB.



Wawancara dengan kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi tanggal 25 juli 2021, Pukul 08.00 WIB

## RIWAYAT HIDUP



Mujib Zaynuri dilahirkan di Desa Sungai Jauh kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 02 Oktober 1998, anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Muhammad Yusuf Dan Ibu Umi Rofiqoh. Alamat saat ini di Desa Sungai Jauh, Kecamatan Rawas Ulu,

Kabupaten Muratara, Provinsi Sumatera Selatan. Pendidikan dasar di SDN Sungai Jauh Tahun 2005, kemudian melanjutkan di MTS Tazakka Rawas ULU Tahun 2011, dan kemudian melanjutkan di SMAN Surulangun Rawas Ulu Tahun 2014.

Pendidikan selanjutnya di tempuh di Institut Agama Islam Darussalam pada Tahun 2017, dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dan sekarang lagi diselesaikan,. Semasa masa sekolah pernah mengikuti organisasi Paskibraka tingkat Kecamatan Rawas Ulu pada tahun 2015, dan organisasi PMR di sekolah tahun 2014-2015.